

Kontribusi Salman ITB Dalam Mempercepat Terbentuknya Herd Immunity untuk Mengakhiri Pandemi Melalui Program Vaksinasi Massal Berbasis Masjid

Annisa^{1*}, Abdul Aziz²

¹Yayasan Pembina Masjid Salman ITB, Kota Bandung

Penulis untuk Korespondensi/E-mail: annisaajjah0@gmail.com

Abstrak - Vaksinasi merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengurangi tingkat penyebaran covid-19 dan membangun kekebalan kelompok (herd immunity) dalam masyarakat. Masjid Salman ITB sebagai lembaga sosial swasta turut serta dalam percepatan vaksinasi yang berkolaborasi dengan Rumah Amal Salman dalam bentuk pelayanan vaksinasi massal, mobilisasi relawan Sejutavaksin, penerapan teknologi berbasis google spreadsheet dan antrique. Tujuan dari penulisan makalah ini untuk memaparkan analisis pelaksanaan program Vaksinasi Masjid Salman ITB, apakah sudah sesuai dengan output dan outcome yang telah dirancang dengan framework Theory of Change (ToC). Hasil dari pelaksanaan program Vaksinasi Masjid Salman ITB sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan output dan outcome yang direncanakan dimana jangkauan sasaran vaksinasi sebanyak 283.609 dosis melibatkan 612 relawan. Namun ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki mengenai proses monitoring dampak yang dirasakan oleh sasaran secara intensif untuk mengkuantifikasi outcome yang dihasilkan dari program ini.

Keywords : masjid, vaksinasi, covid-19, relawan, sejutavaksin

PENDAHULUAN

Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 (JDIH Marves, 2022). Covid-19 merupakan penyakit menular, dapat menyebar melalui tetesan udara saat seseorang bersin/batuk, dan dapat menyebabkan berbagai gejala dari ringan hingga berat seperti batuk, demam, sakit tenggorokan dan sesak napas dan untuk beberapa orang terinfeksi bisa saja tidak terlihat gejala. Vaksinasi merupakan salah satu cara efektif untuk mengurangi tingkat penyebaran dan membangun kekebalan kelompok (*herd Immunity*) dalam masyarakat.

Berdasarkan data yang tersedia pada *Google News*, jumlah kasus COVID-19 di seluruh dunia saat ini mencapai 671.169.826 kasus dengan 6.837.663 kematian (ourworldindata.org, 2020). Sementara itu, di Indonesia tercatat sebanyak 6.730.537 kasus dan 160.822 kematian (covid19.co.id, 2023).

Dalam upaya memerangi pandemi ini, pemerintah dan organisasi global telah mengimplementasikan program vaksinasi dengan mengirimkan sebanyak 13.261.600.782 dosis vaksin di seluruh dunia dan 444.303.130 dosis di Indonesia. Hasilnya, sebanyak 65,4% dari populasi dunia dan 64,7% dari populasi Indonesia sudah divaksinasi lengkap (JHU CSSE, 2023). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 172.693.321 orang di Indonesia sudah vaksinasi lengkap dan memiliki tingkat vaksinasi sebesar 64,7% dari populasi. Meskipun ada peningkatan kasus baru sebesar 3.220 dalam 14 hari terakhir (20 Januari–2 Februari 2023), data *trend* vaksinasi menunjukkan perkembangan positif (covid19.co.id, 2023).

Masjid Salman ITB sebagai lembaga sosial swasta turut serta untuk percepatan vaksinasi. Kampanye vaksinasi yang diselenggarakan oleh Masjid Salman ITB berkolaborasi dengan Rumah Amal Salman. Program dibuat untuk membantu pemerintah dalam mempercepat implementasi vaksinasi gratis kepada penduduk Jawa Barat yang sudah diinisiasi sejak

bulan juli tahun 2021 dan berakhir bulan September 2022.

Berdasarkan hasil analisis kondisi program Vaksinasi Masjid Salman ITB oleh Rumah Amal Salman pada tahun 2021 dengan Metode Identifikasi Faktor Internal (IFE) dan Identifikasi Faktor Eksternal (EFE) berbasis SWOT. Program berada pada posisi kuadran I matriks SWOT yang artinya dalam kondisi tumbuh dan berkembang (*Grow and Build*). Strategi yang cocok agar program tetap berkelanjutan adalah intensif dalam pengembangan pelayanan dan memperluas jaringan mitra penyelenggara vaksinasi serta mengintegrasikan berbagai bentuk layanan yang sudah ada (Aziz et al., 2021).

Pada tahun 2022 program Vaksinasi Masjid Salman ITB masih direalisasikan dan memberikan dampak yang baik terhadap berbagai *Stakeholder* Vaksinasi, namun pelaksanaan program ini belum dituliskan secara komprehensif. Oleh karena itu melalui makalah ini akan dituliskan secara komprehensif pelaksanaan program Vaksinasi Masjid Salman ITB mulai dari perancangan sampai laporan dan evaluasi program.

METODE PAPARAN

Program Vaksinasi Masjid Salman ITB berkolaborasi dengan Rumah Amal Salman baik dalam perancangan maupun implementasi. Program ini dibuat untuk membantu pemerintah dalam memberikan akses vaksinasi gratis kepada penduduk Jawa Barat dalam bentuk kegiatan sebagai berikut : (1) layanan vaksinasi massal di Masjid Salman ITB (Sentra Vaksin Salman), (2) mobilisasi relawan data dan teknis vaksinasi (Sejutavaksin), (3) membuat sistem pencatatan dan pelaporan berbasis *spreadsheet*, dan (4) implementasi platform antrian digital (antrique).

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Sentra Vaksin Salman ITB

No	Jenis Metode	Prosedur
1	Perancangan	<ul style="list-style-type: none"> Merancang program berdasarkan framework <i>Theory of Change</i> (ToC)
2	Persiapan	Persiapan Umum <ul style="list-style-type: none"> Rapat Koordinasi Tim Vaksinasi Masjid Salman Seleksi dan Pendaftaran Relawan SejutaVaksin

No	Jenis Metode	Prosedur
		<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan sistem pencatatan dan pelaporan vaksin berbasis <i>spreadsheet</i> Pembuatan sistem pemantauan aktivitas program berbasis <i>datastudio</i> Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Bandung untuk perizinan akses akun PCare mandiri Persiapan Mobilisasi Relawan <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan mitra penyelenggara vaksinasi Briefing dan penugasan relawan sejutavaksin Persiapan Vaksinasi Massal Masjid Salman ITB <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi kesediaan vaksin dan tenaga kesehatan dengan Dinas Kesehatan Persiapan Kebutuhan Pelaksanaan Vaksinasi Koordinasi dengan tim Antrique
3	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi platform antrique sebagai ticketing Implementasi sistem pencatatan dan pelaporan berbasis <i>spreadsheet</i> Publikasi informasi pendaftaran peserta vaksin Pendaftaran Vaksin
4	Laporan dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi evaluasi pelaksanaan vaksinasi Pemantauan pelaksanaan vaksinasi berbasis <i>datastudio</i> Pembuatan Laporan Kegiatan Vaksinasi Pelaporan laporan Vaksinasi kepada pihak terkait

Pelaksanaan vaksinasi Masjid Salman ITB dimulai dengan merancang program berdasarkan *framework Theory of Change* (ToC). Tujuan dari perancangan ini untuk menentukan permasalahan utama yang dialami saat proses vaksinasi, menentukan aktivitas/kegiatan yang menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut, menentukan *output* dari setiap aktivitas dan merencanakan proyeksi dampak jangka panjang (*outcome*) dari program yang dirancang. Pada tahap selanjutnya integrasi platform berbasis *spreadsheet* dan antrique untuk kemudian dikoordinasikan dengan berbagai *stakeholder*. Pemantauan keberjalanan program disajikan dalam bentuk *dashboard datastudio*.

HASIL DAN DISKUSI

Perancangan Program Vaksinasi

Perancangan program vaksinasi di Masjid Salman ITB tidak serta-merta dibuat tanpa ada landasan yang kuat mengenai tujuan jangka panjang dari program tersebut. Penyusunan rancangan program vaksinasi menggunakan *Framework Theory Of Change (ToC)*. ToC adalah eksplorasi sistematis yang menjelaskan secara komprehensif tentang bagaimana sebuah perubahan yang diinginkan terjadi atas suatu kondisi tertentu. ToC sangat bermanfaat dalam menyusun tujuan, rencana strategis dan evaluasi program dengan 3 elemen utama, yaitu masalah, solusi, dan perubahan yang diinginkan (Dampak Sosial Indonesia, 2022).

Permasalahan yang ditemukan dari studi literatur dan wawancara dengan *stakeholder* mitra penyelenggara vaksinasi seperti puskesmas, sasaran vaksinasi dan lembaga sosial adalah kekurangan tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) teknis dan administrasi untuk pelaksanaan vaksinasi, metode penginputan *database* sasaran vaksinasi masih manual sehingga memperlambat alur keberjalanan vaksinasi, dan manajemen sistem antrian yang masih manual sehingga menyebabkan kerumunan.

Berdasarkan permasalahan tersebut dibuatlah rencana kegiatan yang menghubungkan antara peluang dan kekuatan yang dimiliki oleh Masjid Salman ITB (Tabel 2). Hasil identifikasi kekuatan yang dimiliki Masjid Salman ITB adalah memiliki banyak SDM yang berasal dari aktivis dan jamaah kalangan mahasiswa dengan kecenderungan menyukai aktivitas kerelawanan, berpengalaman untuk membuat *tools* kegiatan berbasis penerapan teknologi informasi seperti *database (google spreadsheet)*, memiliki akses dan infrastruktur yang memadai untuk menjadi tempat pelaksanaan vaksinasi massal di wilayah masjid.

Aktivitas utama yang direkomendasikan berdasarkan permasalahan, kekuatan yang dimiliki Masjid Salman ITB adalah vaksinasi massal Masjid, mobilisasi relawan Sejutavaksin, dan pemanfaatan sistem Pencatatan berbasis *Spreadsheet* dan Manajemen Antrian berbasis AntriQue.

Outcome atau dampak jangka panjang yang diharapkan melalui Program Vaksinasi Masjid Salman ITB dapat dirasakan oleh berbagai *stakeholder* mulai dari sasaran vaksinasi, relawan Sejutavaksin dan penyelenggara vaksinasi. Bagi sasaran vaksinasi diharapkan terbentuk *heard immunity* dan paradigma baru bahwa masjid bukan hanya tempat dakwah ibadah solat dan ngaji namun juga sebagai tempat pelayanan umum masyarakat

Tabel 2. Framework ToC Program Vaksinasi Masjid Salman ITB

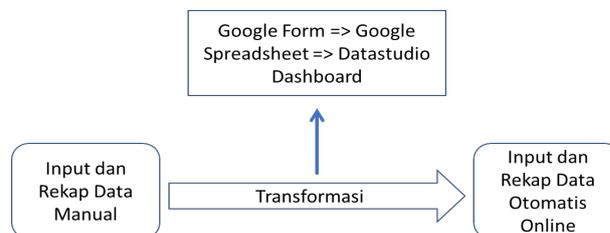
Permasalahan Vaksinasi & Kekuatan Masjid Salman	Activity	Output	Outcome	Impact
Permasalahan Vaksinasi 1. Kekurangan SDM untuk pelaksana vaksinasi; 2. Metode pencatatan dan pelaporan (Capor) di Kota Bandung masih manual; 3. Manajemen sistem pendaftaran-antrian masih manual sebabkan kerumunan. Kekuatan Masjid Salman 1. Memiliki banyak SDM sebagai volunteer dari kalangan aktivis Salman; 2. Pengalaman membuat tools kegiatan berbasis teknologi informasi; 3. Memiliki sumber daya dan infrastruktur untuk pelaksanaan vaksinasi massal.	Pelayanan Vaksinasi Massal & Sentra.	1. Target 250.000 dosis vaksin; 2. Kolaborasi dengan 20 mitra.	1. Masyarakat mendapatkan akses vaksinasi dosis 1, 2 dan 3 dengan mudah terutama di masjid; 2. Mahasiswa dapat mengisi waktu luang saat perkuliahan daring menjadi relawan; 3. Mitra penyelenggara vaksinasi mendapatkan kemudahan dalam penerapan sistem capor, pendaftaran dan antrian.	1. Masyarakat memiliki paradigma baru bahwa masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah namun berperan juga dalam pelayanan umum masyarakat; 2. Relawan memiliki pengalaman dalam menyelenggarakan program kolaborasi; 3. Mitra penyelenggara vaksinasi memiliki pengalaman dan pemahaman baru mengenai penggunaan teknologi informasi .
	Mobilisasi Relawan Sejutavaksin.	1. Terdapat 500 relawan aktif; 2. Terdapat 1000 relawan terdaftar.		
	Pemanfaatan Sistem Pencatatan berbasis Google Spreadsheet dan Manajemen Antrian berbasis AntriQue.	1. Sistem pencatatan dan pelaporan (Capor) vaksinasi berbasis Spreadsheet; 2. Sistem pemantauan program berbasis Datastudio; 3. Sistem pendaftaran-antrian berbasis antrique.		

khususnya dalam percepatan vaksinasi Covid-19. Fungsi masjid di luar aktivitas ibadah serupa juga dilakukan oleh Masjid Raya Darussalam Palangkaraya dalam manajemen dakwah di era pandemi, ditemukan bahwa manajemen dakwah pada masjid raya Darussalam pada saat pandemi Covid-19 tidak sekadar upaya meningkatkan keshalehan ritual saat pandemi namun juga berupaya menciptakan keshalehan sosial dan kemanusiaan melalui penerapan protokol kesehatan dan literasi Covid-19 (Prakoso et al., 2021). Bagi relawan Sejutavaksin mendapatkan pengalaman baru dalam berkontribusi untuk kegiatan sosial di era pandemi baik sebagai tenaga teknis, administrasi maupun tenaga kesehatan. Pasalnya mobilisasi kerelawanan ini juga dilakukan oleh berbagai institusi mulai dari pemerintah sampai pendidikan. Para dosen, mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia bersama masyarakat melakukan kegiatan vaksinasi secara bergotong-royong di salah satu Mall kota Medan. Sinergi antar *stakeholder* tersebut diharapkan dapat dilakukan di wilayah lain (Sembiring et al., 2022). Sementara bagi mitra penyelenggara vaksinasi (Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Lembaga Sosial lainnya) memiliki pengalaman dan memahami penggunaan teknologi sederhana berupa *spreadsheet* dapat membantu pengolahan data menjadi lebih mudah.

Pembuatan Sistem *Database* Program Otomatis dan Online

Salah satu kendala saat pelaksanaan vaksinasi yaitu mengenai sistem pencatatan dan pelaporan (Capor) yang masih manual menggunakan excel. Walaupun pada umumnya pencatatan hasil vaksinasi ini langsung di input ke situs PCare BPJS, namun khusus untuk kota Bandung ada pencatatan ulang melalui excel yang bertujuan untuk *backup* data bila Website Primary Care (PCare) sewaktu-waktu *server*nya *overload*. Namun akibat sistem Capor masih manual sering ditemukan kesalahan dalam penginputan dan pelaporan data sehingga memperlambat proses pelaksanaan vaksinasi yang menyebabkan kerumunan. Berdasarkan temuan tersebut mendorong Masjid Salman ITB untuk membuat sistem operasional pencatatan dan pelaporan berbasis *Google Spreadsheet*. Sistem ini mengintegrasikan beberapa aplikasi gratis dari Google mulai dari *google form*, *google spreadsheet* dan *datastudio* (Gambar 1). Fungsi sistem mencakup integrasi *database* peserta vaksin dari hasil pendaftaran dengan proses penginputan data vaksin dan pengiriman otomatis kartu vaksin melalui *whatsapp* saat pelaksanaan kegiatan. Penggunaan *google spreadsheet* dan *google form* terbukti efektif

juga saat digunakan untuk mentransformasi sistem *dashboard* iFasility di perguruan tinggi (Handayani et al., 2017). Penggunaan *google form* dalam sistem pendaftaran juga terbukti efektif diterapkan pada *website* aptisi.or.id (Rahardja et al., 2018).



Gambar 1. Transformasi Sistem Pencatatan Vaksinasi

Selain sistem Capor, untuk mempermudah tim satuan petugas sejutavaksin melakukan pendataan dan monitoring aktivitas relawan vaksinasi maka dibuatlah sistem relawan dengan integrasi antara *Google Form*, *Google Spreadsheet* dan *Google Script* pada Gambar 2.

```

1 function updateFormyaform(){
2
3 // call your form and connect to the drop-down item
4 var form = FormApp.openById("1sdMIX0YgnRho0sJS75V9E1v1E2Zynra-zQjV-G3uQ");
5 var namesList = form.getItems("1001170442").asListItem();
6 //console.log(namesList);
7
8 // identify the sheet where the data resides needed to populate the drop-down
9 var ss = SpreadsheetApp.openById("1RcMOKZ1Q99igtID7YmGCW3eizdMr1In1IkH2zNU");
10 var names = ss.getSheetByName("RELANWAN VAKSINASI SALMAN ITB");
11
12
13 // grab the values in the first column of the sheet - use 2 to skip header row
14 var namesValues = names.getRange(2, 1, names.getMaxRows() - 1).getValues();
15 var studentNames = [];
16 //console.log(namesValues);
17 //console.log(studentNames);
18
19 // convert the array ignoring empty cells
20 for(var i = 0; i < namesValues.length; i++)
21 if(namesValues[i][0] != "")
22     studentNames[i] = namesValues[i][0];
23 console.log(studentNames);
    
```

Gambar 2. Penggunaan Google Script untuk Otomasi ID Relawan Sejutavaksin

A1	ID-Nama	ID	Nama	No WA	Kecamatan
1	10000-xxxx	10000	xxxx	05xxxxxxxx	yyyyyyyy
2	10001-Fadliatul Hani	10001	Fadliatul Hani	088223961550	Kecamatan Cibiru
3	10002-Annisa Dewi Azzahra	10002	Annisa Dewi Azzahra	088971883492	Cimahi
4	10003-Nopiyani	10003	Nopiyani	081221206317	Kecamatan Cinambo
5	10004-Ica Siti Hafifah	10004	Ica Siti Hafifah	085991630404	Kecamatan Bojonegara Kidul
6	10005-Deary Aprilia	10005	Deary Aprilia	081320722472	Kecamatan Coblong
7	10006-Muhammad Nauval Farras Russamsi	10006	Muhammad Nauval Farras Russamsi	085311867144	Kecamatan Coblong
8	10007-Sirat Lydia Veronica	10007	Sirat Lydia Veronica	08882033311	Kecamatan Mantalajati
9	10008-Kanzha Lutfi Azis Bambang Erwanto	10008	Kanzha Lutfi Azis Bambang Erwanto	08892296008	Kecamatan Bandung Kulon
10	10009-Septian Utan Dini	10009	Septian Utan Dini	08127265625	Kecamatan Coblong
11	10010-Ni Nyoman Sundani	10010	Ni Nyoman Sundani	083821678783	Kabupaten Bandung
12	10011-Dita Dwi Yasinthia	10011	Dita Dwi Yasinthia	089529967795	Kecamatan Antapani
13	10012-Nur Faiza	10012	Nur Faiza	081273592297	Kabupaten Bandung
14	10013-Abdul Gani Maulana	10013	Abdul Gani Maulana	089603942402	Kecamatan Pamulihan
15	10014-Nia Jayanti Pratiwi	10014	Nia Jayanti Pratiwi	08219868835	Kabupaten Bandung
16	10015-Hasni	10015	Hasni	082348410224	Kecamatan Bandung Wetan

Gambar 3. Tabel Relawan Sejutavaksin dengan Generate ID Otomatis menggunakan *Google Script*

Sistem tersebut mencakup pendaftaran relawan, pembuatan otomatis ID relawan, pengolahan data relawan, pengecekan poin aktivitas relawan hingga pembuatan sertifikat relawan secara otomatis. Pengolahan data dilakukan secara otomatis dan disajikan dalam bentuk tabel *google spreadsheet* (Gambar 3). Sistem ini membuat pelaporan dan

kebutuhan data untuk para *stakeholder* maupun relawan menjadi lebih transparan dan akurat.

Pendaftaran dan Seleksi Relawan Sejuta Vaksin

Setiap kegiatan sosial tidak lepas dari partisipasi dan peran relawan dalam menjalankan program. Relawan berperan sangat penting dalam membantu pelaksanaan vaksinasi sebagai tim teknis, administrasi dan tenaga kesehatan. Kontribusi lain dari relawan dalam bentuk membantu memandu acara dan mengedukasi masyarakat mengenai vaksinasi (Jamin et al., 2022). Oleh karena itu dilakukan rekrutmen relawan secara terbuka untuk membantu keberjalanan program vaksinasi massal di Salman dan mobilisasi relawan untuk membantu vaksinasi di luar Masjid Salman ITB.

Pendaftaran relawan dilakukan dengan pengisian *google form* yang telah diberikan dan mereka akan memilih penugasan yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan, setelahnya akan dilaksanakan pertemuan Zoom Meeting untuk memaparkan program Sejutavaksin beserta penjelasan *jobdesk* masing-masing penugasan. Penugasan relawan dilakukan berdasarkan permintaan relawan dari puskesmas atau tempat vaksin lainnya yang membutuhkan tenaga relawan dalam pelaksanaan vaksinasi. Monitoring keberjalanan mobilisasi relawan dilakukan oleh 1 orang *Person In Charge* (PIC) yang ditugaskan ke tempat pelaksanaan vaksinasi agar tidak adanya penyalahgunaan database sasaran dan sistem Pcare serta memastikan relawan bisa menjalankan *job desknya* masing-masing.

Pelaksanaan Program Vaksinasi Masjid Salman ITB

Vaksinasi Massal Masjid Salman ITB

Pelaksanaan vaksinasi tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, Polri dan TNI. Namun pelaksanaan vaksinasi juga boleh dilaksanakan oleh lembaga swasta seperti swadaya masyarakat, lembaga sosial, komunitas dan lembaga pendidikan. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai target sasaran vaksinasi nasional. Sebagai contoh pelaksanaan vaksinasi diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Trisakti dengan output sebanyak 1314 sasaran tervaksin (Sinaga et al., 2022). Hal tersebut yang mendorong Masjid Salman ITB untuk melaksanakan layanan vaksinasi massal dan sentra di wilayah kelurahan Dago.

Layanan vaksinasi massal di masjid Salman ITB (Sentra Vaksin) merupakan wujud pelayanan kepada

masyarakat umum untuk mempermudah akses vaksin. Terdapat 2 model pelaksanaan kegiatan di Salman, yakni vaksinasi massal 3 hari sekaligus untuk mendapatkan 1000 sasaran dan sentra vaksinasi dengan melayani 200 sasaran perhari selama 7 hari.

Tahun 2021 pelaksanaan vaksinasi massal mendapatkan sasaran lebih besar daripada tahun 2022 (Tabel 3). Hal ini disebabkan karena pada tahun tersebut antusias masyarakat untuk mendapatkan vaksin dosis 1 dan dosis 2 sangat tinggi sebab banyak juga bertepatan dengan pemberlakuan kebijakan pembatasan layanan publik bila tidak melakukan vaksinasi. Pelaksanaan vaksinasi massal dan sentra vaksin yang berlokasi di masjid melibatkan berbagai *stakeholder* mulai dari perusahaan, organisasi sosial dan pemerintah tingkat kota. Peran Masjid Salman dalam hal ini menyediakan tempat, sarana, dana dan SDM teknis. Peran Masjid Salman tersebut sebagai *stakeholder* kunci sektor swasta sudah sangat tepat dalam membantu pemerintah mengimplementasikan kebijakan percepatan vaksinasi (Puteri et. al., 2022).

Tabel 3. Jumlah sasaran dosis vaksinasi massal masjid Salman ITB.

Tahun	Sasaran	Dosis Vaksin	Relawan Terlibat
2021	18.964	Dosis 1-2	1.244
2022	3.366	Dosis 1-3	130

Mobilisasi Relawan Sejuta Vaksin



Gambar 4 Dashboard Monitoring Keaktifan Relawan.

Penugasan relawan dilakukan berdasarkan permintaan khusus untuk kebutuhan tenaga teknis, admin maupun tenaga kesehatan dari mitra penyelenggara vaksinasi pemerintah maupun swasta. Permintaan tersebut direkap dalam sebuah database berbasis *Google Spreadsheet* yang kemudian diolah untuk dijadikan surat penugasan kepada relawan aktif (memiliki ID). Sementara *monitoring output* dari mobilisasi relawan dini dipantau melalui *dashboard* berbasis *datastudio* (Gambar 4) Kegiatan mensupport relawan ke berbagai penyelenggaraan vaksinasi ini terbukti

efektif untuk membantu pemerintah serta efektif dalam menjangkau sasaran vaksinasi (penerima manfaat) lebih banyak lagi.

Tabel 4. Jumlah Penerima Manfaat dan SDM terlibat

Kegiatan	Relawan Terlibat (orang)	Intensitas Relawan (kali)	Penerima Manfaat
Sejuta Vaksin Batch 1	404	2.231	168.457
Sejuta Vaksin Batch 2	208	845	92.822
Sentra Vaksin		1.374	22.330
Total	612	4.450	283.609

Mobilisasi relawan Sejutavaksin berkontribusi untuk menjangkau 283.609 dosis sasaran vaksinasi dengan batasan wilayah di provinsi Jawa Barat (Tabel 4). Program berjalan dengan sistem *batch*, berdasarkan masa berlakunya penugasan relawan. Sejutavaksin *batch* 1 penugasan relawan berlaku sejak bulan Juni - Agustus 2021. Terdapat 2.231 kali relawan bertugas dengan rincian penugasan sebagai relawan admin/operator Pcare (1.706 kali), relawan petugas kesehatan (320 kali), dan relawan operasional (205 kali).

Sementara pada Sejutavaksin batch 2 penugasan relawan berlaku sejak bulan September 2021 sampai Oktober 2022. Terdapat 845 kali relawan bertugas dengan rincian penugasan sebagai relawan admin/operator Pcare (428 kali), relawan petugas kesehatan (29 kali), dan relawan operasional (388 kali). Sedangkan program mobilisasi relawan untuk kegiatan Vaksinasi Massal Masjid Salman ITB memberikan layanan vaksinasi massal dengan yang telah tervaksin sebanyak 22.330 orang dengan bantuan relawan sebanyak 1.374 kali. Adanya penurunan yang signifikan mengenai jumlah intensitas penugasan relawan antara *batch* 1 dengan *batch* 2 disebabkan oleh permintaan relawan vaksinasi yang menurun, tidak maksimal pelaksanaan aktivasi relawan untuk persebaran informasi Program Sejutavaksin di Jawa Barat dan sudah banyak orang yang telah vaksin lengkap (sampai dosis 2) di tahun 2022.

Implementasi Sistem berbasis Google Spreadsheet

Kelebihan dari sistem berbasis *google spreadsheet* yaitu mengurangi kesalahan penginputan data peserta vaksin, efisiensi dan efektifitas waktu penginputan data vaksin ke sistem Pcare karena data sudah terintegrasi dengan *database* peserta. Sehingga dengan penggunaan sistem berbasis

google spreadsheet ini dapat tercapai efisiensi waktu, SDM hingga biaya.

Laporan dan Monitoring Pelaksanaan Vaksinasi berbasis Datastudio

Penggunaan datastudio sangat penting karena mempermudah dalam pengolahan data, *monitoring* hingga pelaporan. Hal lain manfaat dari penggunaan datastudio adalah mempermudah pelaporan dan kebutuhan data para *stakeholder* agar lebih transparan, akurat dan cepat dalam mengakses. Laporan aktivitas relawan dan sasaran program bisa diakses dimanapun dan kapanpun saat membutuhkan data mengenai perkembangan Program Sejutavaksin. Penggunaan *Database* pasca vaksinasi ini sebagai data awal dalam mengumumkan informasi jadwal vaksinasi terbaru.

Tabel 5. Persebaran Relawan dan Sasaran Vaksinasi Masjid Salman ITB

Kota/Kabupaten	Jumlah Mitra	Intensitas Relawan	Penerima Manfaat
Kabupaten Bandung	4	864	116,037
Kabupaten Bandung Barat	4	182	23,899
Kabupaten Cirebon	1	6	1,180
Kabupaten Kuningan	1	5	872
kabupaten Purwakarta	1	4	578
Kabupaten Sukabumi	1	1	826
Kabupaten Sumedang	2	19	4,257
Kabupaten Tasikmalaya	1	5	1,128
Kota Bandung	39	3,338	129,992
Kota Bogor	1	5	318
Kota Cirebon	2	6	2,605
Kota Majalengka	1	5	504
Kota Sukabumi	1	5	742
Kota Tasikmalaya	1	5	671
Total	60	4,450	283,609

Berdasarkan data Taembl 5 dapat diketahui bahwa persebaran penerima manfaat tersebar di 14 Kota/Kabupaten di Jawa barat dengan rincian Kota Bandung tersebar di 28 kecamatan dan kota/kabupaten lainnya masing-masing di 1 lokasi kecamatan dengan yang telah tervaksin sebanyak 283.609 dengan intensitas relawan sebanyak 4.450

kali. Sasaran vaksinasi di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung merupakan terbanyak yakni 129.992 dan 116.037 sasaran. Hal tersebut dikarenakan 2 sebab berikut: (1) di Kota Bandung bekerja sama langsung dengan Dinas Kesehatan Kota untuk rekomendasi penugasan relawan sehingga sosialisasi program mudah dijangkau oleh semua puskesmas/penyelenggara vaksinasi; (2) Kabupaten Bandung bekerja sama dengan PT. INTI dengan posisi sebagai KSO Rumah Amal Antrique menugaskan relawan teknis implementasi sistem antrian berbasis platform Antrique.

KESIMPULAN

Vaksinasi Masjid Salman ITB sudah terlaksana dengan baik, dari *output* maupun *outcome* sudah sesuai dengan yang direncanakan. *Output* yang didapat dari program ini berupa jumlah dosis yang diberikan sebanyak 283.609 dan melibatkan 612 relawan. Namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki mengenai *monitoring* dampak yang dirasakan oleh sasaran secara intensif. Terdapat penurunan sasaran yang signifikan antara tahun 2021 dengan tahun 2022, hal tersebut disebabkan beberapa hal yaitu layanan publik sudah banyak tidak memberlakukan syarat vaksin lengkap, dan sudah banyaknya orang yang telah memperoleh vaksin lengkap Dosis 1 dan 2. Hal lainnya dikarenakan tidak maksimalnya aktivasi relawan untuk persebaran informasi Sejutavaksin di Jawa Barat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada sebagai mitra pendukung Program Vaksinasi Masjid Salman ITB yaitu Rumah Amal Salman, Wakaf Salman, LPP Salman, Dinkes Kota Bandung, Bidang Kesra kota Bandung, AntriQue, Mediscus, Puskesmas Dago

REFERENSI

Aziz, A. Annisa. Bilqisthi, J. F. R. Sayuti, P. R. (2021). Prosiding Webinar Ilmiah Masjid III-1443 H/2021 M: Mendorong Peran Masjid dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia Skenario dan Startegi Pasca Pandemi Covid-19. Bandung: Masjid Salman ITB

Dampak Sosial Indonesia (2022, 3 Februari). Theory of Change Keberhasilan Pengukuran Dampak Dalam Proyek dari <https://dampaksosial.id/insight/theory-of-change-keberhasilan-pengukuran-dampak-dalam-proyek/>

Handayani I, Kusumahati H dan Badriah A N. (2017). Pemanfaatan Google Spreadsheet Sebagai Media Pembuatan Dashboard pada Official Site iFacility di Perguruan Tinggi. Jurnal Ilmiah Sisfotenikaa, 7 (2), 177-186.

Jamin, N. S. Pariratih, N. M. dan Jamin, F. S. 2022. Kontribusi Sosial Sebagai Relawan Vaksinasi Di Kelurahan Libuo, Kecamatan Duingi, Kota Gorontalo. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 1 (1), 52-56.

JDIH Marves (2022, 5 Januari). Penetapan Status Faktual Pandemi [1] Covid-19 di Indonesia dari <https://jdih.maritim.go.id/id/penetapan-status-faktual-pandemi-covid-19-di-indonesia#:~:text=JDIH%20Marves%20%E2%80%93%20Pandemi%20dan%20penyebaran,Tahun%202020%20tentang%20Penetapan%20Keputusan>

JHU CSSE (2023). Coronavirus (COVID-19) Cases, provided by JHU CSSEG dari <https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19>

Ourworldindata.org. (2020). Coronavirus (COVID-19) vaccinations dari https://ourworldindata.org/covid-vaccinations?country=OWID_WRL

Prakoso, B. Anwar, H. Mualimin. (2021). Merespon Covid-19: Manajemen dakwah Masjid Raya Darussalam Palangkaraya masa Pandemi. Jurnal Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah), 21 (1). 1-21.

Puteri, A. E. Yuliarti, E. Maharani, N. P. Fauzia, A. A. Wicaksono, Y. S. Tresiana, N. (2022). Analisis Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia. Jurnal Ilmu Administrasi, 19 (1), 122-130.

Rahardja U, Lutfiani N dan Alpansuri M S. (2018). Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi.or.id. Jurnal Ilmiah Sisfotenika, 8 (2), 129-139.

Satgas Covid-19 (2023, Februari). Peta Sebaran dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran>

Sembiring, J. Kadir, D. dan Marianti, E. 2022. Relawan Abdimas Dalam Percepatan Vaksinasi 1,2, dan Booster Covid-19 Bekerjasama Polrestabes Medan dan Institut Kesehatan

Prosiding Seminar Nasional Asosiasi Masjid Kampus Indonesia
Jakarta, 12 April 2023

Helvetia. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat,
2(2), 1141-1146.
Sinaga, E. S. Pou, R. Tarigan, G. H. Yuwono, B. E.
Hartini. (2022). Pemberian Vaksinasi Booster

Covid-19 sebagai Upaya Percepatan
Terbentuknya Kekebalan Kelompok pada
Masyarakat di Wilayah DKI Jakarta. Jurnal
Wahana Abdimas Sejahtera, 3 (2), 227-237.